

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Musik di Indonesia sangat pesat perkembangannya di era globalisasi ini, seiring dengan mudahnya budaya barat dapat masuk di kehidupan sehari-hari. Pengaruh budaya barat yang masuk ke Indonesia dapat ditinjau, terkhusus dari jenis musiknya. Salah satunya adalah jenis musik *Electronic Dance Music* (EDM) yang kerap hadir pada club-club malam. Bukan hanya Jakarta sebagai ibu kota negara Indonesia yang menjadi pusat pengaruh jenis musik ini. Salah satu contoh kota di Indonesia yang terpengaruh budaya barat karena tuntutan dari masyarakat untuk mendapatkan hiburan adalah Kota Medan.

Sejak awal abad 20 sejalan dengan perkembangan alat musik elektronik, jenis musik EDM yang di mainkan oleh seorang DJ, kian marak dan keberadaannya sangat digemari oleh berbagai lapisan masyarakat. Dengan adanya perkembangan alat musik elektrik mempengaruhi terhadap iringan ibadah di Gereja GPDI Maranatha Medan. Sebelum menggunakan musik DJ di dalam ibadah, umumnya seluruh nyanyian di iringi oleh musik band yang dimainkan oleh sekelompok pemain musik dengan peralatan yang disesuaikan dengan tujuan pengadannya. Nyanyian Rohani tidak hanya diiringi dengan musik band, melainkan telah ditambah dengan iringan alat musik DJ. Formasi alat-alat musik dalam formasi band yang baru terdiri dari gitar melodi, gitar bass, keyboard, drum set, dan turn table seorang DJ.

Pada kenyataannya, fase perkembangan alat musik *electronic dance* dalam alat musik DJ atau sering disebut "*Disc Jockey*" dapat menarik minat dan bakat dibidang musik elektrik yang ada di kota Medan,terkhusus anak-anak muda jemaat GPdI Maranatha Medan. Perubahan iringan ini terjadi untuk memotivasi semangat para jemaat Gereja GPdI Maranatha yang masih berusia muda, sebab semakin banyaknya jemaat Gereja GPdI Maranatha Medan kurang tertarik mengikuti ibadah dan merasa biasa saja jika hanya menggunakan musik band.

Gereja GPdI Maranatha Medan terletak di Jalan Siswondo Parman No.63, Medan, sebagai Gereja dengan suasana ibadah yang menyenangkan, komunikatif dan penuh keakraban serta menjadikan tatanan ibadah yang berkembang dan modern. Dan kini setelah 3 (tiga) tahun musik "DJ" hadir di kota Medan, Gereja GPdI Maranatha Medan telah menjadi Gereja besar dengan 4 sesi ibadah dalam satu hari dandengan kuantitas dan kualitas anak muda yang banyak juga kreatif menjadi tempat yang menyenangkan terkhusus dalam ibadah. Gereja GPdI Maranatha Medan menghadirkan tatanan ibadah yang kreatif bagi anak muda, berupa *Ice Breaker*, *DJ*, *Modern Dance*, *Drama Musical* yang dipandu oleh komunitas anak muda Gereja GPdI Maranatha biasa dikenal dengan sebutan "*MARS*".

Berdasarkan pengamatan sementara yang penulis lakukan, bahwa peranan musik DJ sebagai musik iringan pada ibadah di Gereja GPdI Maranatha Medan terkesan lebih menarik sehingga jemaat lebih termotivasi untuk bersemangat mengikuti jalannya ibadah. Dalam kaitan ini, pelayanan dalam bentuk sajian musik iringan dalam formasi band dan DJ lebih variatif dan menarik. Hal ini dapat

dirasakan, sebab iringan musik melalui medium musik DJ terasa lebih hidup dan lengkap.

Kehadiran alat musik DJ yang ikut mewarnai tatanan ibadah di Gereja GPdI Maranatha Medan diyakini dapat menambah semangat dan semaraknya suasana ibadah. Ketika lagu pujian dari alat musik DJ itu sedang tren dimainkan, maka jemaat di Gereja GPdI Maranatha Medan terkhusus anak muda akan menjadi lebih semangat lagi dalam menari dan bernyanyi lagu pujian yang sedang dimainkan tersebut.

Tidak hanya itu saja, kehadiran musik DJ dalam ibadah di Gereja GPdI Maranatha Medan diyakini dapat memberikan pengaruh positif kepada anak-anak muda yang menjadi penikmat musik modern yaitu EDM dari alat musik DJ. Berdasarkan fenomena perubahan musik iringan pada ibadah di Gereja GPdI Maranatha Medan dari alat musik band saja ke formasi band dan DJ menjadi suatu hal yang sangat menarik bagi penulis untuk dijadikan sebagai topik penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Peranan Musik DJ sebagai Pengiring Ibadah di Gereja GPdI Maranatha Medan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah, serta cakupan masalah tidak terlalu luas. Dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keberadaan GPdI di Siswondo Parman Medan.
2. Asal-usul musik*DJ* di Gereja GPdI Mranatha Medan.
3. Bagaimana pola ibadah di Gereja GPdI Mranatha Medan.
4. Apa dampak musik*DJ* terhadap iringan ibadah di Gereja GPdI Maranatha Medan.
5. Tanggapan jemaat terhadap musik*DJ* di Gereja GPdI Maranatha Medan.
6. Jenis lagu yang dibawakan dalam kebaktian di Gereja GPdI Maranatha Medan.
7. Proses latihan musik di Gereja GPdI Maranatha Medan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi pembahasan agar topik menjadi terfokus dan menjaga agar pembahasan tidak melebar, maka penulis menetapkan pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola ibadah *DJ* dalam melaksanakan ibadah di Gereja GPdI Maranatha Medan.
2. Apa dampak musik*DJ* terhadap iringan ibadah di Gereja GPdI Maranatha Medan.
3. Bagaimana tanggapan jemaat terhadap musik*DJ* di Gereja GPdI Maranatha Medan.
4. Bagaimana jenis lagu yang dibawakan dalam kebaktian di Gereja GPdI Maranatha Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Menurut pendapat Sumadi (2011:17) yang mengatakan bahwa “setelah masalah diidentifikasi, dipilih, maka perlu dirumuskan. Perumusan ini penting, karena hasilnya akan mencapai penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya.”

Dengan demikian untuk mencapai tujuan yang diharapkan berdasarkan pembatasan masalah maka penulis membuat rumusan masalah yang menjadi kajian penelitian ini :

1. Bagaimana permainan musik DJ dalam mengiringi Ibadah di Gereja GPdI Maranatha Medan.
2. Bagaimana tanggapan jemaat terhadap musik DJ di Gereja GPdI Maranatha Medan.
3. Apa dampak musik DJ dalam mengiringi Ibadah di Gereja GPdI Maranatha Medan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan manusia selalu berorientasi kepada tujuan tertentu. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut.

Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh alat musik DJ dalam tatanan ibadah jemaat di Gereja GPdI Maranatha Medan.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana tanggapan jemaat terhadap musik DJ di Gereja GPdI Maranatha Medan.

3. Untuk mengetahui apa dampak musik DJ dalam mengiringi Ibadah di Gereja GPdI Maranatha Medan.
4. Untuk mengetahui bagaimana jenis lagu yang dibawakan dalam kebaktian di Gereja GPdI Maranatha Medan.
5. Bagaimana proses latihan musik di Gereja GPdI Maranatha Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Berdasarkan manfaat penelitian yang diambil dari kegiatan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat memberikan informasi tentang persepsi dan pengaruh musik DJ terhadap perilaku dan penampilan para anak muda di Gereja GPdI Maranatha Medan.
  - b. Bagi mahasiswa supaya menambah kekayaan khasanah perbendaharaan tentang persepsi dan pengaruh musik DJ terhadap perilaku dan penampilan para anak muda di Gereja GPdI Maranatha Medan.
  - c. Sebagai informasi kepada lembaga pendidikan tinggi Universitas Negeri Medan (UNIMED) semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan sebagai referensi ilmiah umum khususnya sendratasik untuk penelitian-penelitian ilmiah berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penikmat musik DJ khususnya di Gereja GPdI Maranatha Medan, agar bisa memberi persepsi yang positif dan lebih menjaga perilaku dan penampilan dalam bersosial dan menikmati musik DJ.
- b. Bagi *group* musik DJ di Gereja GPdI Maranatha Medan, agar bisa lebih mempertahankan dan meningkatkan kreatifitas dalam *me-remix* lagu-lagu rohani yang disajikan kepada jemaat terkhusus anak muda di Medan.
- c. Sebagai bahan pembelajaran bagi pelaku musik yang ingin mendalami dan mempelajari tentang pengaruh alat musik DJ.